

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.¹ Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik didalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas.²

Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimattertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan pengetahuan atau obyek studi. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman, pemikirandan persepsi peneliti. Menurut Kirk dan Miller (1986), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalamperistilahannya. Menurut Danzin dan Lincoln (1987), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan

¹Lexy J. Maleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 4-5

²M. Nasir, *Metode penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1988), hal. 66

maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.⁴

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Menurut Bogdan dan Biklen mengajukan ada 5 ciri, yaitu:⁵

1. Latar Alamiah, dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

³Lexy J. Maleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 4-5

⁴Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 1

⁵*Ibid.*.....hal. 9-10

3. Penelitian lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *out come*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Sedangkan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.⁶

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Oleh karena itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiric dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif analistik.

Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman

⁶Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. "*Metode Penelitian Kuantitatif*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2005), hal. 42

wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.⁷

Dengan pendekatan ini peneliti melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan dan mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrumen, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih memetingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁸

Tujuan penelitian secara umum adalah meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Kemudian meningkatkan daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan itu melalui penelitian.⁹

⁷Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014), hal. 292

⁸Lexy J. Maleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 4

⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 1

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung, jalan P. Diponegoro no. 151, Kelurahan Tamanan, kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Lokasinya yang Strategis yang berada di tengah-tengah Kota dan berada di keramai kota, Madrasah Aliyah Al-Ma'arif tersebut termasuk salah satu dari instansi yang berada di pondok pesantren, dan dibawah naungan Yayasan Raden Ja'far Shodiq. Ada beberapa aktifitas kegiatan keagamaan yang dilakukan dimadrasah setiap harinya, kegiatan keagamaan di lakukan rutin setiap hari.

Peneliti memilih lokasi ini karena di Madrasah Al-Ma'arif ini sudah rutin menerapkan kegiatan keagamaan yang sesuai dengan judul peneliti "Upaya Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulingagung".

C. Kehadiran Peneliti

Dalam Lexi J.Moleong disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data

¹⁰Lexy J. Maleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal.

dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.¹¹ Dan bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data.

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat perizinan penelitian yang dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak Madrasah, yang berwenang dalam memutuskan proses penelitian tersebut adalah kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah menghubungi wakil kepala sekolah dan guru memberikan penjelasan tujuan kehadiran penelitian tersebut, sebagai langkah awal dan setelah itu peneliti bisa memulai melakukan penelitian di Madrasah, dengan proses begitu penelitian dapat berjalan dengan lancar dan baik.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebinya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹² Sumber data menjelaskan tentang dimana diperolehnya data sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang dimintai tersebut adalah subyek/responden.

¹¹Nana Syaodin Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3

¹²Lexy J. Maleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 157

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.¹³ Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Suharsimi arikunto mengklarifikasi data menjadi tiga yaitu:

- a. Sumber *person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam peneliti ini *person* berasal dari perangkat sekolah yang terlibat dalam mengelola manajemen pembelajaran, misalnya: kepala sekolah, waka kurikulum dan guru. Selain itu sumber dari siswa juga diperlukan untuk mengetahui bagaimana responya terhadap manajemen pembelajaran yang diterapkan.
- b. Sumber *place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber *place* dalam penelitian ini berasal dari aktivitas belajar mengajar.
- c. Sumber *paper*, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain sumber *paper* dalam penelitian ini berasal dari arsip-arsip, notulen hasil rapat, dan lain sebagainya.¹⁴

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 129

¹⁴*Ibid....hal. 129*

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Teknik pengamatan (Observasi)

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau diselidikinya. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki,¹⁵ sedangkan menurut Sutrisno Hadi mengatakan “observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti”¹⁶. misalnya mengamati tentang sifat religius yang terdapat pada siswa.

Dalam observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang upaya-upaya yang dilakukan membina peningkatan religius siswa.

1. Mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan yang di MA Al-Ma'arif
2. Mengamati aktifitas siswa di MA Al-Ma'arif
3. Mengamati program-program yang ada dalam bentuk membangun siswa berjiwa religius.
4. Mengamati faktor-faktor yang mendukung dalam meningkatkan siswa yang berjiwa religius.

¹⁵Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jogjakarta: Gajah Mada University press, 1990), hal. 100

¹⁶Sutrisno Hadi, *metodelogi Research 2*,(Yogjakarta:Andi, 2000), hal. 136

Dengan mengamati atau observasi seperti yang dipaparkan di atas, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang barangkali sesuai dengan peneliti inginkan di dalam lembaga MA Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung.

2. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba dalam Lexy J. Moleong antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.¹⁷

Secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode interview, yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak struktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini kreatifitas seorang pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai cek

¹⁷Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 186

list, disini pewawancara tinggal membubuhkan tandah (chek) pada nomor yang sesuai

- c. Pedoman wawancara semi struktur, dalam pedoman ini interviewer mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian keterangan yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹⁸

Adapun tujuan dari metode wawancara seperti yang telah ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain; merekontruksi kebulatan demikia sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami masa yang akan datang, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain dan sebagainya.¹⁹

Metode ini digunakan untuk wawancara secara langsung pada saat melakukan interview. Penulis menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa hingga responden diberi kesempatan untuk menjawab. Interview ini dilakukan dengan.

1. Kepala MA Al-Ma'rif Pondok Pesantren Panggung
Tulungagung

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 202

¹⁹Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 135

2. Wakil MA Al-Ma'rif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung
 3. Guru MA Al-Ma'rif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung
 4. Siswa-siswi MA Al-Ma'rif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²⁰ Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode lain karena apabila ada kekeliruan dalam penelitian sumber datanya tidak berubah dan dalam metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati.

Keutamaan dari metode dokumentasi adalah sebagai bukti suatu pengkajian, metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks, metode ini mudah ditemukan dengan kajian isi.²¹ Penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di MA Al-Ma'rif Pondok Pesantren Tulungagung.

1. Struktur organisasi
2. Visi dan Misi Madrasah
3. Denah Madrasah

²⁰Suharsimi, , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal 206

²¹Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, , hal. 161

4. Data tentang guru dan pegawai
5. Data siswa
6. Dan lainnya

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. “Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.”²²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi,

²²*Ibid...* Hal. 248

ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²³

Adapun teknis analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, yang mana data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.²⁴ Setelah data terkumpul dan telah dianggap representatif bagi karya ilmiah, maka tahapan berikutnya adalah teknik analisis data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang mana teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang penulis peroleh dari metode pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kriteria Kebenaran Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. “kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).²⁵ Untuk mendapatkan data yang relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulation yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang

²³ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 245

²⁴ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, , hal. 6

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1998), hal. 85

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁶

Uji keabsahan dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.²⁷ Penerapan kriterium *drajat kepercayaan (kredibilitas)* padadasarnya menggantikan konsep validasi internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi : pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.²⁸

2. Teknik Pemeriksaan Kebenaran Data

Beberapa teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus sebagai instrumen. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan peneliti tercapai.
2. Ketekunan dan keajegan pengamat, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha

²⁶Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 330

²⁷Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Hal. 267

²⁸Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., Hal 324

membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.²⁹

3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁰ Hal ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif, karena dengan triangulasi ini peneliti mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga kebenaran data lebih bisa di terima.
 - a. Triangulasi Penggunaan Sumber, caranya anatar lain: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah, menengah, dan tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

²⁹ Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 72-74

³⁰ Moleong, *Metode Penelitian....*hal. 330

- b. Triangulasi dengan metode, caranya: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil peneliti dengan beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan teori, makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada empat, dan tahap pelat tahapan yang perlu dilakukan yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan data.

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah :

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. mengurus perizinan
- d. menjajaki dan menilai keadaan lapangan

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini ada tiga langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan

- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitian
- Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi